



Hak Cipta :

1. Dilarang mempublikasikan atau memberikan salinan seluruh halaman dan manfaatkan untuk keperluan komersial tanpa izin dari penulis dan penerjemah.
2. Dilarang mempergunakan kembali tanpa izin dari Penulis dan Penerjemah.



ANALISIS KINERJA *COOLING TOWER* JENIS *MECHANICAL DRAFT COUNTERFLOW* PLTU DI PT X

SKRIPSI

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma IV Program Studi Teknologi Rekayasa Konversi Energi, Jurusan Teknik Mesin

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Oleh:

Muhammad Reyhan

NIM. 2002321015

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA KONVERSI ENERGI
JURUSAN TEKNIK MESIN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

MARET, 2024



Hak Cipta :

“Dengan penuh kasih sayang, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua saya. Saya sangat menghargai cinta, doa, dukungan, dan bimbingan yang selalu diberikan. Skripsi ini menjadi langkah awal perjalanan hidup saya setelah menyelesaikan pendidikan. Semoga dedikasi ini membawa kebahagiaan bagi kalian dan menjadi inspirasi bagi saya untuk terus berkembang dan mencapai impian yang lebih besar”



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang menyajikan seluruh atau sebagian barang hasil tesis ini tanpa izin dari penulis dan mengelakkan kerugian yang mungkin akan timbul akibat penggunaan hasil tulis ini tanpa izin.
2. Dilarang menyajikan hasil tulis ini di luar Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KINERJA COOLING TOWER JENIS MECHANICAL DRAFT COUNTERFLOW PLTU DI PT X

Oleh:

Muhammad Reyhan

NIM. 2002321015

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konversi Energi

Laporan Skripsi telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing 1

Isnanda Nuriskasari, S.Si., M.T.
NIP. 199306062019032030

Pembimbing 2

Yuli Mafendro Dedet Eka Saputra, S.Pd., M.T.
NIP. 199403092019031013

Kepala Program Studi

Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konversi Energi

Yuli Mafendro Dedet Eka Saputra, S.Pd., M.T.
NIP. 199403092019031013



Hak Cipta :

- Dilarang memperluas selanjutnya atau memberikan barang lainnya berdasarkan hasil penelitian ini tanpa izin dari penulis dan penerjemah.
- Penyebarluasan hasil penelitian ini hanya boleh dilakukan dalam bentuk resumen.

2. Dilarang memperluas selanjutnya atau memberikan barang lainnya berdasarkan hasil penelitian ini tanpa izin dari penulis dan penerjemah.

Untuk itu Politeknik Negeri Jakarta

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA COOLING TOWER JENIS MECHANICAL DRAFT
COUNTERFLOW PLTU DI PT X**

Oleh:

Muhammad Reyhan

NIM. 2002321015

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konversi Energi

DEWAN PENGUJI

No.	Nama	Posisi Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Isnanda Nuriskasari, S.Si., M.T.	Ketua		30 Agustus 2024
2.	Noor Hidayati, S.T., M.Sc.	Anggota		30 Agustus 2024
3.	Dr. Gun Gun Ramdlan Gunadi, S.T., M.T.	Anggota		30 Agustus 2024

Depok, 30 Agustus 2024

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan Teknik Mesin



Dr. Eng. Ir. Muslimin, ST., MT., IWE

NIP. I97707142008121005



Hak Cipta :

1. Dilarang merupakan kembali atau membawanya luar / melampaui sebarisan dan mengelakkan turutnya
a. Dicadangkan kepada penggunaan dalam perorangan, penilaian, penugasan karya ilmiah, penulisan laporan, penyelesaian tesis
b. Penyelesaian tesis menggunakan hak cipta kepatutan yang wajar
2. Dilarang memperlekatkan atau memperberdayakan atau merubah karya ini di dalam bentuk apapun

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Reyhan

NIM : 2002321015

Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konversi Energi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Laporan Tugas Akhir (atau Skripsi) ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir (atau skripsi) telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 30 agustus 2024



Muhammad Reyhan

NIM. 2002321015



Hak Cipta :

1. Dilarang memperkuplikasi seluruh atau sebagian bagian tulisan ini tanpa izin penerjemah dan mendapat persetujuan penulis dan penerjemah.
2. Dilarang memperdagangkan atau memperbarter tulisan ini tanpa izin penulis dan penerjemah.

ANALISIS KINERJA *COOLING TOWER* JENIS MECHANICAL *DRAFT COUNTERFLOW* PLTU DI PT X

Muhammad Reyhan¹⁾, Isnanda Nuriskasari¹⁾, Yuli Mafendro Dedet Eka Saputra²⁾

¹⁾Program Studi Saarjana Teknologi Rekayasa Konversi Energi, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Kampus UI Depok, 16424

Email: muhammad.reyhan.tm20@mhsw.pnj.ac.id

ABSTRAK

Cooling tower adalah komponen penting untuk membuang panas dalam sistem pendingin, namun sering terjadi penurunan efisiensi yang mempengaruhi kinerja sistem secara keseluruhan.. Dari data spesifikasi, *cooling tower* dirancang untuk mencapai efisiensi 70%. Namun, hasil pengukuran menunjukkan bahwa efisiensi rata-rata selama periode pengukuran hanya sekitar 63%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja *cooling tower* jenis *counterflow* pada PLTU PT X berdasarkan data operasional selama satu bulan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang dilakukan dengan mengumpulkan data operasional *cooling tower* yang mencakup suhu air masuk dan keluar, laju aliran air, laju aliran udara dan kondisi lingkungan sekitar. Hasil dari penelitian ini adalah *cooling tower* yang dirancang untuk efisiensi 70%, namun rata-rata dari perhitungan efisiensi hanya 63%, Total *make-up water* bervariasi antara 12,6 hingga 14,85 m³/jam, mencerminkan fluktuasi kebutuhan air. penurunan efektivitas *cooling tower*, Kapasitas pendingin bervariasi dari 8209,79 kW hingga 9693,93 kW, menunjukkan adaptabilitas *cooling tower* terhadap kondisi operasi dan lingkungan, namun tetap memerlukan pengendalian yang baik untuk efisiensi. Faktor utama Penurunan efektivitas *cooling tower* adalah *fan* berkarat yang mengurangi kecepatan udara sehingga menurunkan laju perpindahan panas dan efisiensi *cooling tower*.

Kata Kunci : *cooling tower*, perpindahan panas, efisiensi, pembangkit listrik tenaga uap



Hak Cipta :

1. Dilarang memperluas penyebarluasan atau memperbaharui dengan menyalin suruhannya dan menggunakan suruhannya dalam tujuan selain akademik dan profesional, penelitian ilmiah, dan kebutuhan kerja.
2. Dilarang memperdagangkan hasil karya ilmiah yang telah diterbitkan di dalam bentuk apapun

ANALISIS KINERJA ***COOLING TOWER JENIS MECHANICAL DRAFT COUNTERFLOW PLTU DI PT X***

Muhammad Reyhan¹⁾, Isnanda Nuriskasari¹⁾, Yuli Mafendro Dedet Eka Saputra²⁾

¹⁾Program Studi Sarjana Teknologi Rekayasa Konversi Energi, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Kampus UI Depok, 16424

Email: muhammad.reyhan.tm20@mhswnpj.ac.id

ABSTRACT

Cooling towers are crucial components for heat dissipation in cooling systems, but they often experience efficiency reductions that negatively impact overall system performance. According to specifications, cooling towers are designed to achieve 70% efficiency. However, measurements show that the average efficiency during the measurement period is only around 63%. This study aims to analyze the performance of a counterflow cooling tower at PT X' coal-fired power plant based on operational data over one month. The research employs a quantitative method by collecting operational data, including inlet and outlet water temperatures, water flow rate, air flow rate, and surrounding environmental conditions. The results show that the cooling tower, designed for 70% efficiency, achieves an average efficiency of only 63%. Total make-up water varies between 12.6 to 14.85 m³/h, reflecting fluctuations in water needs. Cooling capacity ranges from 8209.79 kW to 9693.93 kW, demonstrating the cooling tower's adaptability to operational and environmental conditions, but still requiring good control for efficiency. The main factors reducing the cooling tower's effectiveness are rusty fans, which reduce air speed, thereby decreasing heat transfer rates and cooling tower efficiency

Keywords : cooling tower, Heat transfer, Efficiency, Steam Power Plant

Hak Cipta :

1. Dilarang memperluas penyebarluasan atau memperdagangkan dalam rangka mendapat keuntungan langsung atau tidak langsung dari hasil penyebarluasan dan penggunaan buku ini.
2. Dilarang membuat kopyas berulang yang tidak wajar Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Sistematika Penelitian Skripsi	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Pengertian <i>cooling tower</i>	5
2.1.2 Jenis <i>cooling tower</i> tipe <i>mechanical draft counterflow</i>	5
2.1.3 Prinsip Kerja <i>cooling tower</i>	6
2.1.4 Komponen <i>cooling tower</i>	7
2.1.5 Skema <i>cooling tower</i> pada PT X di Morowali	10
2.1.6 Suhu <i>Wet Bulb</i>	11
2.1.7 Jenis panas pada cooling tower	11
2.1.8 Hubungan antara Kalor Laten, <i>Dry Bulb</i> , dan <i>Wet Bulb</i>	13
2.1.9 Perhitungan <i>Range</i>	14
2.1.10 Perhitungan <i>Approach</i>	14
2.1.11 Efektivitas <i>cooling tower</i>	14
2.1.12 Kehilangan Penguapan	14

Hak Cipta :

1. Dilarang memperluas penyebarluasan atau memperdagangkan dalam rangka mendapat keuntungan langsung atau tidak langsung dari hasil penelitian ini.
2. Dilarang menyalin seluruh atau sebagian isi penelitian ini tanpa izin dan dengan tujuan komersial.

2.1.13 <i>Drift Loss</i>	15
2.1.14 <i>Blowdown</i>	15
2.1.15 <i>Make Up Water</i>	16
2.1.16 Kapasitas Pendingin	16
2.1.17 Laju Perpindahan Panas	16
2.2 Kajian Literatur	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Diagram Alir Penelitian	25
3.3 Objek Penelitian	26
3.4 Metode Pengambilan Sampel	26
3.5 Jenis dan Sumber Penelitian	27
3.6 Metode Pengambilan Data Penelitian	27
3.7 Metode Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.2 Pembahasan	33
4.2.1 Perhitungan nilai Efisiensi <i>cooling tower</i>	33
4.2.2 Perhitungan nilai Kebutuhan <i>make-up water cooling tower</i>	44
4.2.3 Perhitungan nilai perpindahan panas pada <i>cooling tower</i>	51
4.2.4 Analisa Awal faktor penurunan Efisiensi <i>cooling tower</i>	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71
LAMPIRAN	72

Hak Cipta :

1. Dilarang memperluas atau merubah bentuk / isi lampiran/materiil dan mengelihkan tulisan
a. Dilarang memperluas atau merubah bentuk/materiil penelitian, pendidikan khususnya pada bagian laporan
b. Pengguna tidak memungkinkan kegiatan yang tidak Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang memperluas atau merubah bentuk/materiil penelitian dan mengelihkan tulisan dalam bentuk apapun
tulisan Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data efektivitas pada pengoperasian <i>cooling tower</i>	29
Tabel 4. 2 Data perubahan suhu, <i>make up water</i> dan Kapasitas pendingin	30
Tabel 4. 3 Data laju perpindahan panas pada pengeoperasian <i>cooling tower</i> ..	32
Tabel 4. 4 Pertanyaan wawancara kenapa <i>fan</i> berkarat	60
Tabel 4. 5 Pertanyaan wawancara kenapa Variasi laju air tidak optimal	63



Hak Cipta :

1. Dilengkapi dengan alat ukur yang tidak selaras dengan pengukuran yang dilakukan dan berbeda dengan pengukuran yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilengkapi dengan sistem pembacaan yang berbeda dengan sistem pembacaan yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>cooling tower</i>	5
Gambar 2. 2 <i>cooling tower</i> tipe <i>Mechanical draft counterflow</i>	6
Gambar 2. 3 <i>water basin</i>	7
Gambar 2. 4 Pompa sirkulasi	9
Gambar 2. 5 Skema Cooling Tower	10
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian	25
Gambar 4. 1 Diagram perbandingan suhu masuk aktual dan spesifikasi	34
Gambar 4. 2 Diagram perbandingan suhu keluar aktual dan spesifikasi	35
Gambar 4. 3 Perbandingan suhu masuk saat musim hujan dan musim panas	35
Gambar 4. 5 Diagram hasil Perhitungan <i>Range</i>	37
Gambar 4. 6 Data perbandingan Suhu <i>wet Bulb</i> Spesifikasi dan Aktual	38
Gambar 4. 7 Data perbandingan suhu <i>wet bulb</i> Musim kemarau dan hujan .	39
Gambar 4. 8 Diagram hasil perhitungan <i>Approach</i>	40
Gambar 4. 9 Diagram hasil perhitungan Efektivitas	42
Gambar 4. 10 Perbandingan Efektivitas Musim Hujan dan Musim Kemarau	43
Gambar 4. 11 Perbandingan Efisiensi data sepsifikasi dan aktual	44
Gambar 4. 12 Diagram hasil perhitungan Kehilangan Penguapan	45
Gambar 4. 13 Diagram hasil perhitungan <i>Drift loss</i>	47
Gambar 4. 14 Diagram Hasil perhitungan <i>blowdown</i>	49
Gambar 4. 15 diagram perhitungan <i>Make -Up Water</i>	50
Gambar 4. 16 Diagram hasil perhitungan Kapasitas Pendinginan	52
Gambar 4. 17 Diagram hasil perhitungan Laju Perpindahan Panas	55
Gambar 4. 18 Diagram <i>Fishbone</i>	59
Gambar 4. 19 5 <i>whys</i> penyebab <i>fan</i> berkarat	620
Gambar 4. 20 <i>Fan Cooling Tower</i> berkarat.....	622
Gambar 4. 21 5 <i>whys</i> penyebab variasi aliran air tidak optimal.....	622

Hak Cipta :

1. Dilarang memperkup seluruh atau sebagian barang ini tanpa izin pihak berwenang dan bertanggung jawab.
2. Pengguna tidak memungkinkan kegiatan yang tidak sesuai dengan tujuan dan prinsip Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

PLTU Unit Morowali di PT X adalah salah satu contoh pembangkit listrik yang menggunakan gas tungku kokas, gas tanur sembur, dan gas batubara campuran sebagai bahan bakar utama. Unit ini terletak di kawasan industri dan dirancang untuk menyediakan pasokan listrik yang stabil dan efisien di wilayah Industri Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP). Dalam operasinya, keberadaan *cooling tower* menjadi kunci dalam menjaga suhu kondensor agar tetap optimal dan efisien dalam proses pembangkitan listrik tenaga uap.

Cooling tower merupakan alat penukar kalor yang memanfaatkan udara dan air sebagai fluida kerja. Proses pendinginan air terjadi dengan menghubungkannya ke udara, yang menyebabkan sebagian kecil air menguap [1]. *cooling tower* meningkatkan efisiensi sistem secara keseluruhan dan mengurangi penggunaan energi [2].

Dalam penelitian sebelumnya oleh Fatin, S. A. (2023), digunakan perhitungan Range and Approach untuk menilai kinerja *cooling tower*. Pada penelitian ini, dikaji efektivitas *cooling tower* di Pabrik Semen X, yang mengalami penurunan sebesar 5% dari nilai spesifikasi awal 69% menjadi 64%. Penurunan efektivitas ini disebabkan oleh kenaikan suhu masuk, suhu keluar, kerusakan komponen dan faktor lingkungan. [3].

Selain itu, pada unit *cooling tower* yang dinyatakan oleh Laboratorium Nasional Pacific Northwest (2011) bahwa perhitungan *make-up water* dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan air pendingin pada *cooling tower*, sehingga pasokan air dapat disesuaikan dengan kebutuhan peralatan tersebut.[4].

Oleh karena itu, kinerja *cooling tower* perlu dikaji dan dianalisis lebih lanjut terkait perpindahan panas dan efisiensinya untuk mendapatkan masukan yang dapat digunakan guna meningkatkan atau mempertahankan kinerja *cooling tower* [5].



Hak Cipta :

1. Dilarang memperluas kelenjangan atau memberi tanda tanpa izin/referensi dan menggunakan untuk keperluan komersial, perdagangan, promosi dan lain-lain. Pada saat ini, tidak diperbolehkan untuk menyalin, memperluas dan mengubah isi dalam bentuk apapun.
2. Dilarang memperluas kelenjangan atau memberi tanda tanpa izin/referensi dan menggunakan untuk keperluan komersial, perdagangan, promosi dan lain-lain. Pada saat ini, tidak diperbolehkan untuk menyalin, memperluas dan mengubah isi dalam bentuk apapun.

Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan data operasional *cooling tower*, termasuk suhu air masuk dan keluar, laju aliran air, massa jenis udara, kecepatan aliran udara, serta memerhatikan kondisi lingkungan sekitar. Data tersebut dianalisis untuk menentukan nilai efisiensi, nilai *make-up water* dan nilai perpindahan panas. Hasil perhitungan ini digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan kinerja *cooling tower*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana memperoleh nilai efisiensi *cooling tower* jenis *counterflow* selama operasional PLTU PT X?
2. Bagaimana memperoleh nilai kebutuhan air *make-up* pada *cooling tower*?
3. Bagaimana memperoleh nilai perpindahan panas pada *cooling tower* jenis *counterflow* PLTU PT X?
4. Apa faktor yang menyebabkan penurunan nilai efektivitas *cooling tower*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menentukan nilai efisiensi *cooling tower* jenis *counterflow* selama operasional PLTU PT X.
2. Menentukan nilai kebutuhan air *make-up* pada *cooling tower*.
3. Menentukan nilai perpindahan panas pada *cooling tower* jenis *counterflow* selama operasional PLTU PT X.
4. Menganalisa faktor penurunan nilai efektivitas *cooling tower*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diantisipasi memberikan kontribusi yang signifikan untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Mahasiswa

Memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap efektivitas *cooling tower* di lingkungan PLTU dan menyediakan pengalaman riset yang berharga bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan penelitian dan analisis data.

Hak Cipta :

1. Dilarang untuk mengkopasi seluruh atau sebagian bagian tulisan ini tanpa mendapat izin dari penulis dan berikan kredit pada penulis. Penyalahgunaan hanya boleh dilakukan dalam rangka kebutuhan akademik dan penelitian yang sah.
2. Dilarang menyebarluaskan atau memperbarui isi tulisan ini tanpa izin dari penulis.

2. Kampus

Menambah prestasi kampus sebagai lembaga yang peduli terhadap penelitian yang relevan dengan industri dan lingkungan dan membuka pintu bagi kolaborasi lebih lanjut dengan dunia industri, memperkuat hubungan kampus-industri, dan mungkin mendapatkan dukungan untuk penelitian tambahan.

3. Perusahaan (PT X):

Menyediakan wawasan terkait efektivitas *cooling tower* dan strategi optimal, dengan potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional PLTU dan mengidentifikasi strategi untuk mengurangi dampak lingkungan, mematuhi standar keberlanjutan, dan membangun citra perusahaan yang berkomitmen pada tanggung jawab sosial.

1.5 Sistematika Penelitian Skripsi

Berikut ini adalah sistematika penulisan skripsi, yaitu :

a. Bagian Awal

1. Halaman Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Persembahan
4. Halaman Persetujuan
5. Halaman Pengesahan
6. Halaman Pernyataan Originalitas
7. Abstrak dalam Bahasa Indonesia
8. Abstrak dalam Bahasa Inggris
9. Kata Pengantar
10. Daftar Isi
11. Daftar Tabel
12. Daftar Gambar
13. Daftar Lampiran
14. Daftar Istilah
15. Daftar Notasi



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang memperluas penyebarluasan atau memperdagangkan dalam rangka mendapat keuntungan langsung atau tidak langsung dari penyebarluasan dan penggunaan hasil kerja intelektual ini.

2. Penggunaan hasil kerjanya hanya untuk tujuan akademik dan penelitian di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta.

3. Dilarang memperluas penyebarluasan dan penggunaan hasil kerjanya ke luar lingkungan Politeknik Negeri Jakarta.

16. Ringkasan
- b. Bagian Isi
 1. BAB I PENDAHULUAN
 - 1.1 Latar Belakang Penulisan Laporan Tugas Akhir
 - 1.2 Rumusan Masalah Penulisan Laporan Tugas Akhir
 - 1.3 Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir
 - 1.4 Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir
 - 1.5 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir
 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
 - 2.1 Landasan Teori
 - 2.2 Kajian Literatur
 - 2.3 Kerangka Pemikiran
 3. BAB III METODE PENELITIAN
 - 3.1 Jenis Penelitian
 - 3.2 Objek Penelitian
 - 3.3 Metode Pengambilan Sampel
 - 3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian
 - 3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian
 - 3.6 Metode Analisis Data
 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - 4.1 Hasil Penelitian
 - 4.2 Pembahasan
 5. BAB V PENUTUP
- c. Bagian Akhir
 1. DAFTAR PUSTAKA
 2. Lampiran



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada kinerja cooling tower, beberapa kesimpulan utama dapat diambil:

1. Berdasarkan data spesifikasi, cooling tower dirancang untuk mencapai efisiensi sekitar 70%. Namun, data operasional menunjukkan bahwa efisiensi rata-rata selama periode pengukuran adalah sekitar 63%, dengan penurunan efisiensi yang signifikan pada beberapa hari tertentu. Penurunan efisiensi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor termasuk kondisi fisik fan yang berkarat dan metode operasi yang tidak optimal. Sebagai contoh, pada tanggal 4 januari 2024, efisiensi mencapai 70% yang mendekati spesifikasi, sementara pada tanggal 21 Januari 2024, efisiensi turun menjadi 57%, jauh di bawah spesifikasi yang diharapkan.
 2. Kebutuhan air make-up pada cooling tower sangat dipengaruhi oleh laju penguapan dan kehilangan air akibat drift loss. Dari data yang diperoleh, rata-rata kebutuhan air make-up dapat dihitung berdasarkan selisih antara jumlah air yang masuk dan air yang didinginkan. Drift loss yang stabil di sekitar 1.2% menunjukkan bahwa cooling tower membutuhkan penambahan air make-up yang cukup untuk menggantikan air yang hilang selama operasional. Total make-up water menunjukkan variasi yang signifikan sesuai dengan perubahan kondisi operasi *cooling tower*, dengan nilai tertinggi 14,85 m³/jam dan terendah 12,6 m³/jam. Hal ini mencerminkan fluktuasi dalam kebutuhan air tambahan.
 3. Laju perpindahan panas cooling tower bervariasi dari 77,532 kW hingga 100,968 kW, tergantung pada kondisi operasional harian seperti suhu udara dan laju aliran air. Variasi ini menunjukkan bahwa cooling tower mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi operasi dan lingkungan, tetapi tetap memerlukan pengendalian yang baik untuk menjaga efisiensi. Optimalisasi

Hak Cipta :

1. Dilengkapi dengan alat ukur yang tepat dan teknologi terkini untuk mendukung operasi dan pengembangan.
2. Dukungan teknis dan sumber daya yang memadai.

pengaturan operasional sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan pendinginan dapat membantu meningkatkan performa cooling tower.

4. Analisis menunjukkan bahwa beberapa faktor utama yang mempengaruhi penurunan efektivitas *cooling tower* adalah karat pada *fan* dan metode operasi yang tidak optimal. Karat pada *fan* menyebabkan efisiensi perputaran udara menurun, yang berdampak pada aliran udara yang tidak optimal dan perpindahan panas yang kurang efisien. Analisa tambahan juga diperhitungkan yaitu Metode operasi yang tidak optimal, seperti laju aliran air yang tidak sesuai, juga mempengaruhi efisiensi *cooling tower*.

5.2 Saran

1. Melakukan pemeliharaan rutin dan inspeksi terhadap komponen *cooling tower* untuk mencegah masalah seperti berkaratnya *fan* *cooling tower* yang dapat mengurangi efisiensi operasional.
2. Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja *cooling tower* berdasarkan data operasional yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau pengoptimalan lebih lanjut.
3. Lakukan studi mendalam untuk memahami penyebab utama karat pada *fan* dan menemukan solusi jangka panjang untuk mengatasinya. Ini termasuk penggunaan material yang lebih tahan karat, penerapan metode pelapisan yang lebih efektif, dan pengembangan program pemeliharaan yang lebih proaktif untuk mencegah terbentuknya karat di masa depan.

Hak Cipta :

1. Dilarang memperluas kelenjangan atau memberi tanda tangan pada halaman ini tanpa izin dari penulis dan penerjemah.
2. Dilarang menyalin seluruh atau sebagian isi halaman ini tanpa izin dari penulis dan penerjemah.
3. Penggunaan hak cipta keuntungan yang tidak wajar Politeknik Negeri Jakarta
4. Dilarang menyalin seluruh atau sebagian isi halaman ini tanpa izin dari penulis dan penerjemah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Handoyo, Y. (2015). Analisis Performa cooling tower LCT 400 Pada PT XYZ, Tambun Bekasi. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*, 3(1), 38-52.
- [2] Aprianti, T., Priyatama, E. D., & Tannuwijaya, F. I. (2017). Menghitung efisiensi dan losses cooling tower unit refinery pt wilmar nabati indonesia pelintung. *Jurnal Teknik Kimia*, 23(4), 252-254.
- [3] Fatin, S. A., Abadi, C. S., & Yusyama, A. Y. (2023). Kinerja Cooling Tower Pada PLTGU di Pabrik Semen X. In *Prosiding Seminar Nasional Teknik Mesin* (No. 2, pp. 938-946).
- [4] Laboratorium Nasional Pacific Northwest. (2011). cooling tower Efficiency Guide. Pacific Northwest National Laboratory.
- [5] Sastrawan, IKG, & Subagyo, R. (2020). ANALISA PERPINDAHAN PANAS cooling tower (INDUCED DRAFT) PLTU I PULANG PISAU (2 x 60 MW). *Jtam Putar*, 2 (2), 171-182.
- [6] Irawan, T. (2022). Kajian Analisis dan Kontruksi Menara Pendingin-Review. *Jurnal Engine: Energi, Manufaktur, dan Material*, 6(1), 53-62.
- [7] Wibisono, Y. (2005). Performance Comparison of cooling tower Filler Used in the Induced Counter Flow Type cooling tower System. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 6(3).
- [8] Melkias, A. (2020). Analisa Performa Pada cooling tower Jenis Mechanical Draft Crossflow. *Jurnal Teknik Energi*, 10(1), 24-28.
- [9] Pratiwi, N. P., Nugroho, G., & Hamidah, N. L. (2014). Analisa kinerja cooling tower induced draft tipe lbc w-300 terhadap pengaruh temperatur lingkungan. *Jurnal Teknik Pomits*, 7(7), 1-6.
- [10]Hamzah, O. F. (2014). Analisa Performasi pada Menara Pendingin dengan Menggunakan Analisis Eksperi. *Jurnal Desiminasi Teknologi*, 2(1).
- [11]Fauzi, D. A., & Rudiyanto, B. (2016). Analisa Performa Menara Pendingin Pada PT Geo Dipa Energi Unit Dieng. *Politeknik Negeri Jember*.